

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN  
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
DI PUSKESMAS WIROBRAJAN  
KOTA YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Rabiatunnisa  
1610104257**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2017**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN  
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
DI PUSKESMAS WIROBRAJAN  
KOTA YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Sains Terapan  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
Rabiatunnisa  
1610104257**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN  
KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE  
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III  
DI PUSKESMAS WIROBRAJAN  
KOTA YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
Rabiatunnisa  
1610104257**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Suesti, S.SiT., MPH

Tanggal : 20-07-2017

Tanda Tangan :



## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA

**Rabiatunnisa**

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: [nisa\\_rabia@yahoo.com](mailto:nisa_rabia@yahoo.com)

**Abstract** : Husbands' support is one of the factors to increase pregnant women's obedience in consuming Fe tablets. The result of preliminary study in November 2014 at Wirobrajan Primary Health Center there were 53 pregnant women. Among them, 14 women (26%) have anemia. Objective: The study aims to analyze the correlation between husbands' support and Fe tablet consumption on trimester III pregnant women. Method: The method of the study was analytical survey with cross sectional approach, with total sampling technique. Result: Pregnant women who got husbands' support were 23 people (51.1%). Pregnant women who were obedient to consume Fe tablets were 27 people (60%). The result of chi-square test was  $p\text{-value } 0.002 < 0.05$ .

Key words : support, obedience, Fe tablet

**Latar Belakang** : Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Studi pendahuluan pada bulan November 2014 di Puskesmas Wirobrajan, dari 53 ibu hamil sebanyak 14 ibu (26%) mengalami anemia. Tujuan : Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Metodologi : Survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik *total sampling*. Hasil : Ibu hamil yang memperoleh dukungan suami sebanyak 23 (51,1%). Ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet besi sebanyak 27 (60%). Hasil uji *chi - square* yaitu  $p\text{-value } 0,002 < 0,05$ .

**Kata Kunci** : dukungan, kepatuhan, tablet Fe



## PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu yang dapat berdampak pada perdarahan selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Sebanyak 30,3% ibu mengalami perdarahan dan 40,8% yang mengalami anemia selama kehamilan, persalinan dan nifas. WHO menyatakan bahwa satu dari empat penduduk dunia menderita anemia, dan tercatat 1,62 milyar penduduk dunia yang mengalami anemia. Keadaan ini menunjukkan indikator rendahnya cakupan nutrisi dan rendahnya status kesehatan suatu bangsa (WHO, 2014)<sup>1</sup>.

Menurut Riskesdas (2013), ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan di Indonesia sebesar 89,1%. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe 90 hari selama kehamilan sebesar 33,3%. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe kurang dari 90 hari sebesar 34,4%, ibu hamil yang lupa mengkonsumsi tablet Fe sebesar 21,4%, dan sebesar 10,9% ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe 90 hari (Kemenkes RI, 2016)<sup>2</sup>.

Prevalensi anemia ibu hamil di DIY sudah mengalami penurunan sejak tahun 2009. Pada tahun 2015 prevalensi anemia ibu hamil di DIY yaitu sebesar 14,85%, hal ini sudah memenuhi target rencana strategis DIY sebesar 56%, meskipun demikian peningkatan prevalensi anemia masih terjadi di beberapa kabupaten/kota DIY. Kejadian anemia pada kota Yogyakarta mengalami ketidakstabilan dengan kecenderungan adanya peningkatan yang ditandai dengan rendahnya cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe<sub>3</sub> yaitu sebesar 82,81%, sehingga perlu diupayakan untuk optimalisasi distribusi tablet tambah darah dan kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah selama hamil dan nifas (Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, 2016)<sup>3</sup>.

Banyak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi, seperti tidak tahu atau lupa mengkonsumsi tablet besi dan adanya kebiasaan mengkonsumsi kopi atau teh secara bersamaan pada waktu makan dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh yang berakibat manfaat zat besi menjadi berkurang (Waryana, 2010)<sup>4</sup>. Kebanyakan ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet besi dikarenakan efek samping yang kurang nyaman di rasakan oleh ibu ketika mengkonsumsi tablet besi seperti mual, muntah, nyeri ulu hati, dan konstipasi (Hidayah & Anasari, 2012)<sup>5</sup>.

Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah bagi ibu hamil, bahwa untuk melindungi ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengkonsumsi tablet tambah darah. Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia merupakan cara efektif bagi ibu hamil yang harus di konsumsi setiap hari selama kehamilan minimal 90 tablet.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi merupakan sebuah perilaku. Notoatmodjo (2014)<sup>6</sup>, menyebutkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terwujudnya perilaku adalah *reinforcing factors* (faktor yang memperkuat) yang berupa fasilitas dan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini adalah keluarga atau suami.

Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar mendapat dukungan suami yang positif. Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi dan dukungan dari suami dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan ibu hamil mendapatkan dukungan

suami yang positif dalam mengkonsumsi tablet Fe (Anisafitri (2016)<sup>7</sup>.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ibu terjadi, dalam hal ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada Ibu hamil di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional* yaitu suatu cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012)<sup>8</sup>.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Dukungan suami. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala ukur nominal, mendukung jika  $\geq 52$ , tidak mendukung  $< 52$ . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 45 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 45 orang yang berkunjung pada April – Mei 2017.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	<20 tahun	1	2,2 %
2	20-35 tahun	39	86,7%
3	>35 tahun	5	11,1%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut tentang karakteristik umur ibu hamil trimester III didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III berumur 25-35 tahun yaitu sebanyak 39 ibu hamil (86,7%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	SD	3	6,7%
2	SMP	8	17,8%
3	SMA	24	53,3%
4	Perguruan Tinggi	10	22,2%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut tentang karakteristik pendidikan ibu hamil trimester III didapatkan hasil bahwa sebagian ibu hamil trimester III berpendidikan SMA yaitu sebanyak 24 ibu hamil (53,3%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	IRT	31	68,9%
2	Swasta	12	26,7%
3	PNS	2	4,4%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut tentang karakteristik pekerjaan ibu hamil trimester III didapatkan hasil bahwa sebagian besar pekerjaan ibu hamil trimester III yaitu sebagai IRT sebanyak 31 ibu hamil (68,9%).

### Dukungan Suami

Table 4.4 Dukungan Suami dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase
1	Mendukung	23	51,1%
2	Tidak Mendukung	22	48,9%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah ibu hamil dengan dukungan suami mendukung yaitu sebanyak 23 ibu hamil (51,1%). Sedangkan ibu hamil trimester III dengan dukungan suami tidak mendukung sebanyak 22 ibu hamil (48,9%). Dukungan diartikan sebagai suatu pola interaksi positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu yang membutuhkan dukungan. Dukungan ini meliputi kemampuan, pemahaman, kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu oleh orang tua, suami, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan sekitarnya. Dukungan suami diberikan baik secara fisik, mental dan sosial (Mutadin, 2012)<sup>9</sup>. Bentuk dukungan suami meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi (Kunjtoro, 2012)<sup>10</sup>.

### Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III

Tabel 4.5 Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase
1	Patuh	27	60%
2	Tidak Patuh	18	40%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut tentang kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang patuh sebanyak 27 ibu hamil (60%). Sedangkan ibu hamil trimester III yang tidak patuh sebanyak 18 ibu hamil (40%). Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang di konsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, dan frekuensi konsumsi perhari (Budiarni, 2012)<sup>11</sup>.

### Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

Dukungan Suami	Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III				Jumlah	P	C
	Patuh		Tidak Patuh				
	F	%	F	%			
Mendukung	19	42,2%	4	8,9%	51,1%	0,002	0,427
Tidak Mendukung	8	17,8%	14	31,1%	48,9%		
Jumlah	27	60%	18	40%	100%		

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang mendapat dukungan suami dan patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 19 ibu hamil (42,2%) sedangkan ibu hamil yang mendapat dukungan suami dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 4 ibu hamil (8,9%). Ibu hamil trimester III yang tidak mendapat dukungan suami dan patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 8 ibu hamil (17,8%) sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 14 ibu hamil (31,1%). Berdasarkan hasil uji *Chi Square* yaitu *p-value*  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta. Nilai koefisien kontingensi didapatkan hasil bahwa  $C = 0,427$ , dengan dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan koefisien kontingensi adalah sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amanda (2012)<sup>12</sup> yang menyatakan bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Sebagian besar suami memberikan dukungan terhadap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 23 ibu hamil (51,1%).
2. Sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kota

Yogyakarta yaitu sebanyak 27 ibu hamil (60%).

3. Ada hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta dengan hasil uji statistik yang signifikan  $H_a$  diterima, *p-value*  $0,002 < 0,05$  dan koefisien kontingensi didapatkan hasil bahwa  $C = 0,427$  sehingga dapat disimpulkan keeratan hubungannya sedang.

### Saran

1. Diharapkan para suami responden agar memberikan dukungan yang optimal kepada istri seperti memberikan informasi seputar kehamilan dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.
2. Ibu hamil hendaknya secara aktif meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya tablet besi selama kehamilan. Ibu hamil diharapkan tetap patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu dengan menghabiskan 90 tablet selama kehamilan agar terhindar dari anemia.
3. Hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan mempelajari faktor lainnya sehingga dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel sumber informasi, dukungan tenaga kesehatan, paritas, dan kunjungan ANC dalam kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet Fe.



**DAFTAR PUSTAKA**

- WHO, UNICEF, UNFPA. (2014). *Trends in Maternal Mortality 1990 to 2013*. World Health Organization. Geneva.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Dinas Kesehatan DIY. (2016). *Profil Kesehatan DIY Tahun 2015*. Dinas Kesehatan. Provinsi. Yogyakarta.
- Waryana, D. (2010). *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.
- Hidayah, W & Anasari,T. (2012). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 3 (2). 49-51.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anisafitri, Suryawati, L. dan Sulistyawati, H. (2016). Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Fe. *Midwifery Journal*. 12 (1). 18 – 24.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mutadin, J. (2012). *Psikologi Remaja* dalam <http://e-psikologi.com>. Diakses tanggal 12 Desember 2016.
- Kunjtoro, ZA. (2012). *Dukungan Sosial Pada Lansia*. Dalam <http://www.e-psikologi.com>. diakses tanggal 12 Desember 2016.
- Budiarni, W. (2012). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat. *Journal of Nutrition Collage*. 1 (1). 1-10.
- Amanda. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok Tahun 2012*. Tesis. Fakultas Ilmu Keperawatan Andalas. Padang.

